

Perancangan Video Dokumenter Nilai-Nilai Pencak Silat Bima Suci

Fadel Arthagena Fadilah¹, Wantoro²

¹Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

²Desain Grafis, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

Email: ¹fadelarthagenaf@gmail.com, ²wantoro@email.unikom.ac.id

Abstrak: Bima Suci merupakan suatu perguruan pencak silat yang berada di kabupaten Kuningan Jawa Barat yang pada setiap latihannya menanamkan nilai-nilai kerohanian dan moral bagi para pesilatnya. Masyarakat di kabupaten Kuningan kurang mendapatkan informasi mengenai hal tersebut maka dengan itu perlunya sarana informasi yang diberikan masyarakat agar informasi mengenai nilai-nilai di Bima Suci dapat tersampaikan dengan baik. Media informasi audio dan visual yang berupa video dokumenter merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang ada dalam perguruan Bima Suci karena video dokumenter dapat menyampaikan informasi dan pesan yang dibutuhkan kepada masyarakat secara lebih jelas.

Kata kunci: Bima Suci, dokumenter, Kuningan, nilai-nilai, pencak silat.

***Abstract:** Bima Suci is a college of pencak silat located in Kuningan, West Java, which in every exercise instills spiritual and moral values for its pesilat. Communities in Kuningan regency lack information about this, hence the need for information facilities provided by the community so that information about the values in Bima Suci can be conveyed properly. Audio and visual information media in the form of documentary videos are media used to convey things in Bima Suci colleges because documentary videos can convey information and messages needed to the public more clearly.*

***Keywords:** Bima Suci, documentary, Kuningan, pencak silat, value.*



PENDAHULUAN

Salah satu perguruan bela diri pencak silat yang telah berkembang di Indonesia adalah perguruan pencak silat Bima Suci. Pencak silat Bima Suci berkembang di wilayah kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Bima Suci merupakan kepanjangan dari Bima Manusia Sukses cita-cita yang mempunyai makna untuk meraih suatu keinginan dengan kekuatan dalam tubuh (Cece, 2019). Bima Suci memiliki aliran pencak sinar Ciremai dan tergolong pada perguruan yang bersifat rasional liberal. Pencak silat pada umumnya melatih seseorang untuk dapat bertahan atau menjaga diri didunia bahayanya dunia luar, begitupun yang diterapkan oleh Bima Suci.

Keunggulan yang dimiliki perguruan Bima Suci yaitu memasukan nilai kerohanian kepada setiap anggotanya. Program penanaman nilai kerohanian yang diterapkan oleh perguruan Bima Suci yaitu 3S, antara lain Shalat, Shalawat, Silat. Tiga hal tersebut apabila diiringi dengan kegiatan pencak silat maka akan melatih para anggotanya agar mendapatkan pendidikan karakter dengan tujuan menjadikan manusia yang berbudi pekerti dan berakhlak baik. Karakter adalah sikap terhadap lingkungan yang terwujud dalam perilaku (Setiawati, 2017). Pada kenyataannya, perguruan pencak silat Bima Suci mulai kurang terinformasi keberadaannya. Hal lainnya yang menyebabkan adalah dikarenakan tidak adanya publikasi yang membuat masyarakat tidak mengetahui. Padahal manfaat yang terdapat dalam perguruan tersebut sangat baik bagi kehidupan masyarakat saat ini.

Kekhawatiran lain muncul dikarenakan sifat dan sikap masyarakat yang semakin hari semakin meninggalkan kewajiban beribadahnya untuk kepentingan duniawi. Di sisi lain, salah satu permasalahan yang muncul dimasyarakat dimana ada sebagian masyarakat yang mengikuti perguruan bela diri hanya untuk sekedar menjadi ajang keahlian semata kepada orang lain. Seperti halnya yang terjadi di lingkungan masyarakat kabupaten Kuningan pada segementasi usia remaja mereka cenderung meninggalkan kewajiban shalat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat keduniawian seperti kegiatan bermain *game*, berpacaran, *nongkrong* di *cafe* dan lain sebagainya. Untuk itu, perlu adanya upaya sosialisasi yang dilakukan oleh perguruan Bima Suci agar nilai-nilai yang diberikan bisa tertanam pada masyarakat.

METODE

Dalam merancang media informasi yang berupa video dokumenter ini terdapat dua metode yang digunakan, antara lain strategi kreatif dan strategi komunikasi agar pesan yang akan disampaikan diharapkan bisa diterima baik oleh target audiens. Agar informasi tersampaikan dengan baik, maka konten yang diberikan harus dikemas secara menarik dan juga mempengaruhi khalayak sasaran. Konsep dari video yang akan diambil yaitu berawal dari aktivitas dan kebudayaan masyarakat kabupaten Kuningan dan memasuki bagian dari Bima Suci di dalamnya. Kemudian perancangan informasi yang diberikan perlu tersampaikan dengan baik dengan memperhatikan media informasi, tujuan dari media informasi dan isi dari media informasi tersebut.

Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil dalam perancangan adalah nilai-nilai yang terdapat pada perguruan pencak silat Bima Suci yang berlokasi di kabupaten Kuningan Jawa Barat. Pada perancangan ini masalah yang diteliti yaitu informasi tentang penanaman nilai dan moral terhadap para pesilat yang terdapat di perguruan pencak silat Bima Suci. Dengan begitu diharapkan masyarakat akan mengetahui informasi yang terdapat didalam perguruan tersebut.



Gambar 1. Padepokan pencak silat Bima Suci
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Prosedur Pengambilan Data

Langkah pertama yang digunakan perancang dalam pengambilan data yaitu melakukan observasi kelapangan. Menurut Adler (1987) observasi yaitu metode untuk mengumpulkan data mengenai ilmu sosial yang diterapkan dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain observasi adalah sebuah metode untuk mengumpulkan data secara mendalam dengan melihat aktivitas secara tersusun.

Langkah selanjutnya yang digunakan dalam pengambilan data yaitu melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan responden untuk mendapatkan informasi sehingga akan mendapatkan data yang diharapkan (Singh, 2004).

Tahapan Pembedahan Objek Penelitian

Observasi yang dilakukan pada perguruan pencak silat Bima Suci bertujuan untuk mengamati keadaan yang sebenar-benarnya tentang perguruan pencak silat Bima Suci. Dari hasil observasi terdapat 2 pelajaran yang diterapkan. Pertama yaitu pelatihan fisik dan latihan kedua yaitu pendalaman materi. Di dalam perguruan tersebut, para pelatih juga menyisipkan tentang pendalaman rohani dan moral terhadap para pesilatnya, sehingga para pesilat diharapkan akan menjadi manusia yang berguna ditengah masyarakat.

Kemudian dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada ketua umum pencak silat Bima Suci diketahui bahwa Bima Suci perlu langkah kedepan untuk bisa memberikan informasi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pelatihannya, dengan begitu masyarakat bisa mengetahui hal-hal yang terdapat pada setiap pelatihan tersebut

Metode Analisa

1) Target Audiens

Proses dalam strategi perancangan diperlukan agar target yang ditunjukan tepat dan efektif. Target Audiens adalah sejumlah orang yang mempunyai pengetahuan, sikap dan prilkaunya akan diubah melalui kegiatan kampanye (Mc.Quail & Windhal, 1993) Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam menentukan khalayak sasaran perlu diketahui permasalahan yang terjadi dilingkungan tersebut. Target Audiens pada permasalahan yang perancang ambil yaitu masyarakat yang berada di kabupaten Kuningan. Hal tersebut didasari karena penyebaran informasi akan dilakukan di kabupaten Kuningan.

2) Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi yang digunakan yaitu menggunakan audio visual. Audio dan Visual mampu memberikan pengalaman atau memberikan pendalaman pesan yang disampaikan terhadap target audiens mengenai objek yang dilihat.

Tujuan dan Pendekatan Komunikasi

Dalam memberikan suatu informasi, perlu adanya komunikasi dengan suatu tujuan tertentu. (Effendy, 2003) membagi tujuan dari komunikasi sebagai berikut:

Media informasi berupa media yang mencakup audio visual tentang perguruan pencak silat Bima Suci, dengan media ini bertujuan untuk memberikan visualisasi dan audio tentang informasi nilai-nilai yang terdapat pada perguruan pencak silat Bima Suci agar lebih bisa tersampaikan dengan baik. Informasi yang dibuat bisa dijadikan sebagai wawasan baru bagi sasaran tentang keberadaan pencak silat Bima Suci.

Pendekatan komunikasi visual melalui media informasi dengan konsep warna sejuk dengan tujuan agar khalayak sasaran yang mendapatkan informasi visual tersebut dapat memicu pemikiran imajinatif secara lebih mendalam, dan juga hal-hal yang disampaikan dari media informasi tersebut diharapkan bisa diterima dengan baik. Selain itu pemilihan gaya visual sejuk diharapkan akan menarik perhatian bagi khalayak sasaran.

Mandatory

Media informasi yang dirancang akan disebarakan melalui sebuah tempat yang nantinya khalayak sasaran bisa mendapatkan informasi secara terperinci. *Mandatory* yang dijadikan sebagai sarana penyebaran dari media informasi tersebut yaitu Ikatan Pencak Silat Indonesia. IPSI merupakan sebuah naungan dari setiap kelompok atau paguyuban dari pencak silat yang ada. Dengan begitu IPSI dijadikan sebagai *mandatory* perancang agar masyarakat bisa mendapatkan data yang selengkap-lengkapya mengenai perguruan pencak silat Bima Suci.



Gambar 2. Logo IPSI

Sumber:<https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/1/1a/IPSI.gif>

Strategi Kreatif dan Media

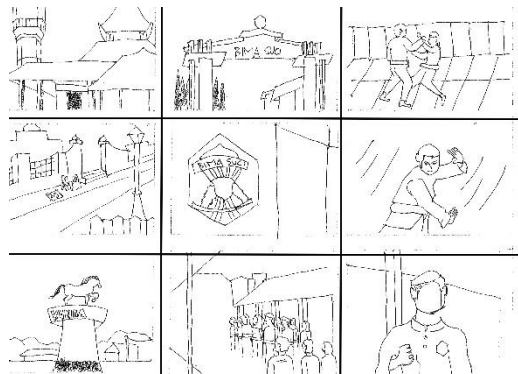
Agar informasi yang terdapat pada media informasi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik terhadap khalayak sasaran, maka konten visual yang diberikan harus dikemas secara menarik dan juga mempengaruhi khalayak sasaran. Dengan begitu informasi yang dirancang berupa video dokumenter tentang nilai-nilai yang terdapat di perguruan pencak silat Bima Suci.

Konsep dari video dokumenter yang dirancang yaitu bercerita tentang aktifitas masyarakat kabupaten Kuningan, dengan memperkenalkan dari sudut pandang orang pertama. Kemudian memperkenalkan beragam agama dan kebudayaan yang terdapat di kabupaten Kuningan, dengan maksud untuk mengawali benang merah agar masyarakat memahami bahwa video ini mengandung unsur keagamaan.

Selanjutnya memasuki bagian inti yaitu bercerita tentang isi-isi yang terdapat pada kegiatan perguruan pencak silat Bima Suci, pada bagian ini akan menceritakan tentang kegiatan yang berlangsung di padepokan Bima Suci, kemudian penerapan nilai-nilai pada setiap pesertanya dan mengakhirinya dengan narasi dari pelatih sekaligus ketua umum dari perguruan pencak silat Bima Suci tersebut. Diakhir video akan ditutup dengan gerakan silat yang dipertunjukkan oleh seorang pesilat dengan gerakan gerakan khas dari Bima Suci.

Rancangan Visual

Tahap pertama yaitu melakukan sketsa untuk pengambilan gambar. Proses pembuatan *storyboard* dilakukan dengan cara manual dan melalui porses editing di Adobe Illustrator yang dibuat dengan sketsa dasar. Menurut Barasa (2003) *storyboard* merupakan rangkaian gambar yang dibuat secara manual sehingga menggambarkan suatu cerita. Sketsa tersebut akan dijadikan acuan untuk merancang sebuah media informasi sehingga pada saat melakukan perancangan akan mendapatkan gambaran dari sketsa tersebut.



Gambar 3. Sketsa *Storyboard*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Format Desain

Format yang akan ditampilkan yaitu berupa video dokumenter. Sukiman (2012) menyatakan media video dokumenter merupakan media yang menampilkan gambar sekaligus dengan suara untuk menjelaskan atau menceritakan suatu peristiwa. Media vidio dokumenter digunakan untuk menayangkan fakta dan fenomena yang terjadi dalam perguruan pencak silat Bima Suci. Format yang akan dipakai pada video dokumenter yaitu format H.264 dengan resolusi 1920 x 1080 pixel dengan ketentuan format Youtube secara umum, yang nantinya vidio tersebut akan dikemas dengan durasi 5.14 Menit dan bisa ditampilkan secara *high display*.

Tipografi

Tipografi didefinisikan sebagai seni dan teknik mengatur, serta memilih jenis huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan khusus, sehingga akan menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin dengan pandu dan jarak antar baris (Kusrianto, 2007).

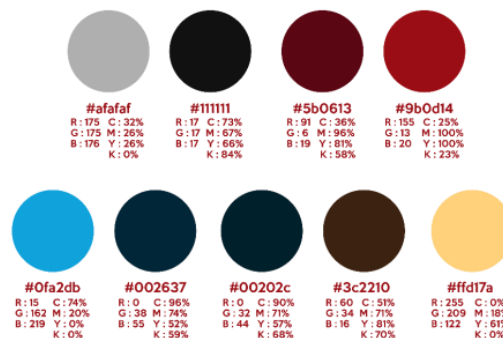


Gambar 4. Tipografi Judul
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Pada bagian awal dari video akan ditampilkan judul dari video dokumenter tersebut, oleh karena itu pemilihan jenis *font* harus berdasarkan isi yang terdapat pada video dokumenter tersebut. Jenis *font* yang akan digunakan untuk bagian judul akan menggunakan jenis *font* yang dekoratif, dikarenakan video dokumenter ini terdapat unsur dari kebudayaan yang terdapat didalamnya.

Warna

Setiap warna memiliki sebuah arti dan pesan didalamnya, begitupun warna yang diterapkan pada sebuah media berupa video yang dapat mencerminkan kesan dan suasana tersendiri bagi penontonnya. Menurut Wantoro (2013) warna-warna sejuk cenderung lebih membuat nyaman untuk dilihat. Begitupun warna yang akan ditampilkan pada sebuah media informasi video dokumenter Bima Suci membawa suasana nyaman untuk dilihat. Warna-warna yang digunakan memiliki temperature hangat dikarenakan warna-warna hangat memiliki tingkat kenyamanan yang baik bagi yang melihat. Pada palet warna tersebut terdapat uraian mengenai warna RGB dan warna CMYK, yang pada umumnya kedua warna itu disebut *colorspace*.



Gambar 5. Palet Warna
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

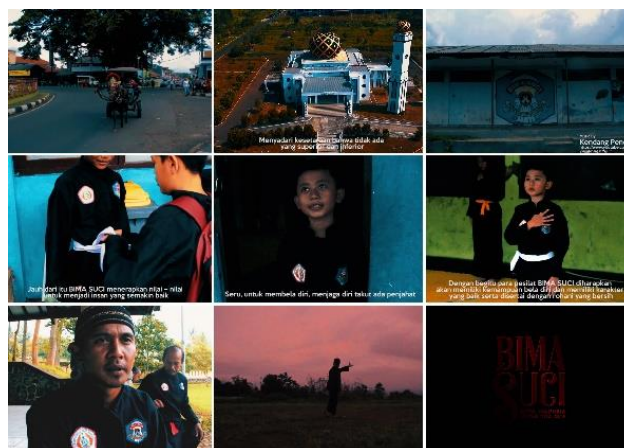
RGB digunakan untuk menemukan suatu objek berdasarkan warna karena RGB (*red, green, blue*) merupakan warna yang sering mata manusia lihat. Sedangkan CMYK (*cyan, magenta, yellow, key/black*) merupakan warna yang sering digunakan untuk kebutuhan percetakan dikarenakan warna tersebut merupakan warna yang mendominasi warna-warna yang ada dalam RGB.

Ilustrasi

Perancang mengilustrasikan perguruan pencak silat Bima Suci dengan melakukan pengambilan gambar dipadepokan Bima Suci untuk menjadi acuan pada saat proses pengambilan objek dari video dokumenter yang dirancang. Hasil foto tersebut meliputi bangunan padepokan Bima Suci, foto pesilat Bima Suci kemudian foto pada saat dimulainya sesi latihan diperguruan pencak silat Bima Suci.



Gambar 6. Proses Latihan Pesilat Bima Suci
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 7. Hasil Akhir Video Dokumenter
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Selanjutnya perancang membuat beberapa media pendukung yang digunakan sebagai media penguat dari media utama. Diantaranya yaitu terdapat *x-banner*, poster, kalender, *mockup feed Instagram*, *packaging* seragam silat, *sticker*, pin, *totebag*, *tshirt*, dan *brosur*.

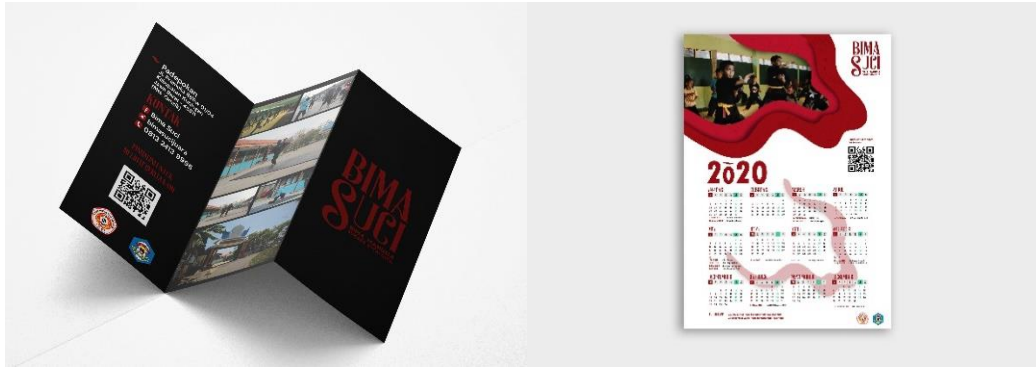
T-shirt didominasi warna putih untuk mensimbolkan makna dari suci. *Totebag* yang dirancang yaitu *totebag* yang terbuat dari bahan canvas. Pada bagian depan dari *Totebag* tersebut terdapat tulisan Bima Suci yang menjadi judul dari video dokumenter. Brosur mencakup informasi-informasi yang terdapat di perguruan pencak silat Bima Suci. Kalender merupakan kalender tahun 2020 dengan rancangan desain yang diadaptasikan dari bentuk sabuk silat.

Di dalam *packaging* terdapat seragam silat yang nantinya akan diperjual belikan kepada masyarakat. Pin yang dirancang berbentuk bulat dengan desain logo dari judul video dokumenter, tulisan Shalat, Shalawat, Silat dan logo dari perguruan Bima Suci. *Sticker* yang dirancang berbentuk bulat dengan desain logo dari judul video dokumenter, tulisan Shalat, Shalawat, dan penggabungan keduanya. Media poster menampilkan pesilat dari perguruan pencak silat Bima Suci yang sedang meragakan gerakan tangkisan. Kemudian didalam poster tersebut juga terdapat tulisan Shalat, Shalawat, dan Silat yang pada dasarnya hal-hal tersebut yang menjadi penguat disetiap latihan pencak silat Bima Suci.

Pada *x-banner* terdapat foto dari pesilat Bima Suci yang sedang melakukan sesi latihan. Kemudian di dalam *x-banner* tersebut terdapat informasi singkat mengenai Shalat, Shalawat, dan Silat. Feed Instagram akan memuat informasi perguruan pencak silat Bima Suci, dan juga mengunggah foto ataupun video pada saat kegiatan.



Gambar 8. Media Pendukung *T-shirt* dan *Totebag*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 9. Media Pendukung Brosur dan Kalender
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



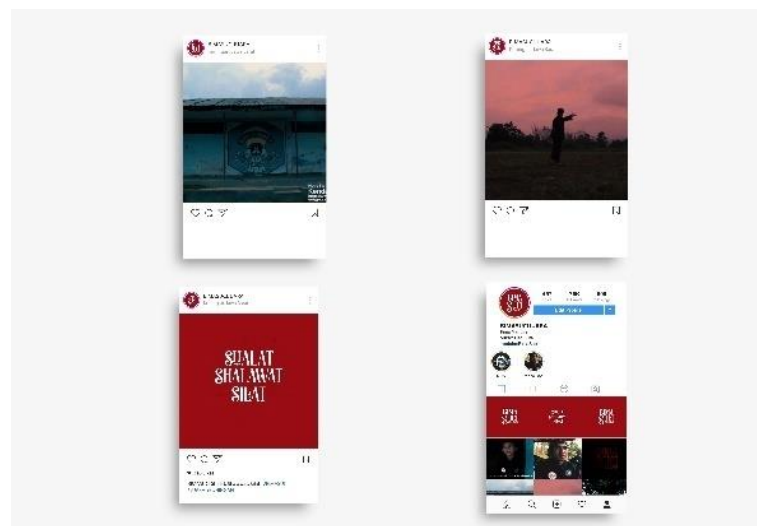
Gambar 10. Media Pendukung *Packaging*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 11. Media Pendukung Pin dan Stiker
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 12. Media Pendukung Poster dan X-banner
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 13. Media Pendukung Instagram
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari perancangan ini yaitu media informasi berupa video dokumenter diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat khususnya di kabupaten Kuningan. Pada dasarnya perguruan Bima Suci merupakan warisan kebudayaan yang harus dipertahankan kebudayaannya. Dengan informasi tersebut masyarakat akan mewariskan secara turun temurun tentang keberadaan pencak silat Bima Suci tersebut. Bima Suci merupakan warisan kebudayaan yang harus dipertahankan keberadaannya dengan begitu diharapkan masyarakat turut andil dalam melestarikan kebudayaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P. A., & Adler, P. (1987). *Membership Roles in Field Research*, Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Barasa, H. (2003, 06 Juli). *Pengertian Storyboard dan Storyline*. Diambil dari: <https://haidibarasa.wordpress.com/2003/07/06/pengertian-storyboard/> (1 Januari 2020)
- Effendy (2003) *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Tipografi*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- McQuail, D. & Sven, W. (1993). *Communication Models: For The Study of Mass Communication. 2 nd Edition*. New York: Longman Inc.
- Setiawati (2017). *Pengaruh Karakter Pada Anak*. Yogyakarta: Gava Media.
- Singh, A. K. (2004). *Tests, Measurements and Research Methods in Behavioral Sciences*. Patna: Bharati Bhawan.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Wantoro, S. (2013). Penggunaan Warna Biru Pada Desain Website. *Jurnal Ilmiah Unikom*, 11(2), 188-193.